



Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Peliharaan Berbasis Web

Restania Elvida¹, Nofri Wandu Al-Hafiz², M. Hasim Siregar³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi

¹restaniare99@gmail.com, ²wandie.88one@gmail.com, ³hasyimsiregar92@gmail.com

Abstrak

Pencatatan manual berdampak pada keberadaan data rekaman medis hewan, sehingga menyulitkan petugas medis untuk menelusuri riwayat pemeriksaan seekor hewan peliharaan yang telah beberapa kali mengalami pemeriksaan medis. Sementara itu data rekam medis masih disimpan pada media kertas, maka membutuhkan tempat penyimpanan yang besar untuk menampung semua data yang masuk serta ketahanan media penyimpanan yang rentan rusak dan hilang karena faktor usia, sehingga pemeliharaan rekam medis menjadi lebih sulit seiring jumlah data rekam medis yang terus meningkat. Masalah lainnya saat pemilik hewan ingin melihat riwayat pelayanan pada hewan peliharaan sebelumnya, pemilik hewan harus datang ke klinik hewan dan menemui petugas medis untuk melihat riwayat pelayanan hewan peliharaannya. Untuk mempermudah petugas medis dalam mengelola dan menyimpan data rekam medis hewan serta memudahkan pemilik hewan peliharaan tanpa harus datang ke klinik untuk mengetahui informasi mengenai riwayat pelayanan hewan peliharaannya, maka dibuatlah suatu sistem yang dapat diakses oleh petugas medis, dokter dan pemilik hewan peliharaan. Dengan sistem ini petugas dapat mengelola data rekam medis, data tersimpan dengan baik serta dapat memberikan informasi dengan cepat kepada pemilik hewan yang akan melakukan pemeriksaan pada hewan peliharaan. Analisa sistem yang diusulkan pada aliran sistem informasi yang baru ini terdapat beberapa perubahan-perubahan yang dilakukan dalam proses pencatatan dan penyimpanan data rekam medis dari proses yang dilakukan secara manual menjadi proses yang dilakukan secara komputerisasi sehingga memberikan kemudahan dalam pengolahan data rekam medis setiap harinya tanpa harus mencatat secara manual pada kertas dan menyediakan informasi riwayat pelayanan kepada pemilik hewan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Rekam Medis, Hewan Peliharaan, Database, PHP

1. Pendahuluan

Sistem informasi adalah teknologi yang membantu manusia dalam memproses data untuk mendapatkan informasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini, penerapan teknologi sudah menjadi hal yang umum di berbagai bidang. Tapi pada akhirnya, semua itu tetap mengarah pada satu tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kemudahan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi ini membuat segala pekerjaan akan menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan. Selain lebih mudah dan cepat, pemanfaatan teknologi informasi juga meningkatkan kualitas dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Tren memelihara hewan di kalangan masyarakat saat ini kian meningkat. Munculnya tren atau gaya hidup memelihara hewan peliharaan sudah bukan menjadi hal baru bagi kalangan masyarakat. Hewan peliharaan adalah hewan yang kehidupannya bergantung pada manusia karena diurus oleh pemiliknya (Nugrahaeni, 2016). Pemilik hewan yang memelihara hewan peliharaan harus memperhatikan kesehatan hewan. Pemeriksaan kesehatan hewan peliharaan dapat dilakukan di klinik hewan. Hal inilah yang akhirnya mengawali bermunculnya fasilitas-fasilitas khusus yang diperlukan bagi hewan peliharaan. Klinik hewan merupakan suatu klinik yang khusus diperuntukkan bagi hewan peliharaan dengan berbagai macam pelayanan. Penyelenggaraan kesehatan di klinik hewan juga tidak lepas dari peran serta rekam medis untuk menyimpan data pasien. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, riwayat

penyakit dan pelayanan lainnya kepada pasien (Suryanto, 2020). Data rekam medis merupakan hal yang sangat penting dalam dunia kesehatan. Data yang terdapat pada riwayat rekam medis pasien digunakan sebagai acuan dalam pemeriksaan kesehatan pasien pada tahap selanjutnya.

Salah satu kendala yang dihadapi Hoki Pet Shop & Praktek Dokter Hewan adalah pencatatan hasil rekam medis seperti pencatatan pendaftaran, riwayat pasien dan hasil pemeriksaan yang berhubungan dengan hewan tersebut yang masih menggunakan cara manual. Rekam medis ini yang nanti akan digunakan oleh petugas medis untuk melihat dan menambah catatan kesehatan pasien yang di tangani. Pencatatan manual berdampak pada keberadaan data rekaman medis hewan, sehingga menyulitkan petugas medis untuk menelusuri riwayat pemeriksaan seekor hewan peliharaan yang telah beberapa kali mengalami pemeriksaan medis. Sementara itu data rekam medis masih disimpan pada media kertas, maka membutuhkan tempat penyimpanan yang besar untuk menampung semua data yang masuk serta ketahanan media penyimpanan yang rentan rusak dan hilang karena faktor usia, sehingga pemeliharaan rekam medis menjadi lebih sulit seiring jumlah data rekam medis yang terus meningkat. Masalah lainnya saat pemilik hewan ingin melihat riwayat pelayanan pada hewan peliharaan sebelumnya, pemilik hewan harus datang ke klinik hewan dan menemui petugas medis untuk melihat riwayat pelayanan hewan peliharaannya. Selain itu, terjadi kendala saat petugas medis ingin mengingatkan jadwal cek selanjutnya pada hewan peliharaan karena harus mencari data pemilik hewan

peliharaan untuk dihubungi. Untuk mempermudah petugas medis dalam mengelola dan menyimpan data rekam medis hewan serta memudahkan pemilik hewan peliharaan tanpa harus datang ke klinik untuk mengetahui informasi mengenai riwayat pelayanan hewan peliharaannya, maka dibuatlah suatu sistem yang dapat diakses oleh petugas medis, dokter dan pemilik hewan peliharaan. Dengan sistem ini petugas dapat mengelola data rekam medis, data tersimpan dengan baik serta dapat memberikan informasi dengan cepat kepada pemilik hewan yang akan melakukan pemeriksaan pada hewan peliharaan.

2. Metode Penelitian

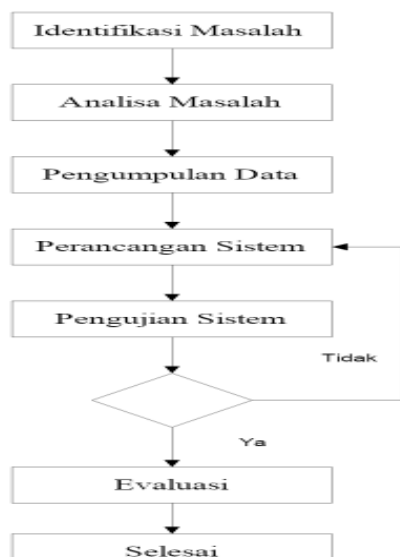
2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Primer dan Data Sekunder.

- Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara. Data rekam medis yang digunakan diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan dokter hewan di Hoki Pet Shop & Praktek Dokter Hewan.
- Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa bukti catatan yang digunakan untuk menunjang kelengkapan teori data primer.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Peliharaan berbasis web terbagi menjadi enam tahapan yaitu mengidentifikasi masalah, analisa masalah, mengumpulkan data, perancangan sistem, pengujian sistem dan evaluasi sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

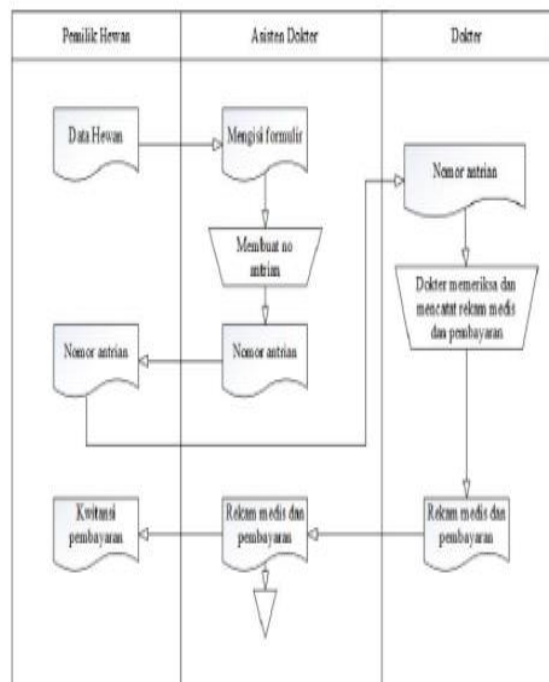


Gambar 1. Rancangan Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

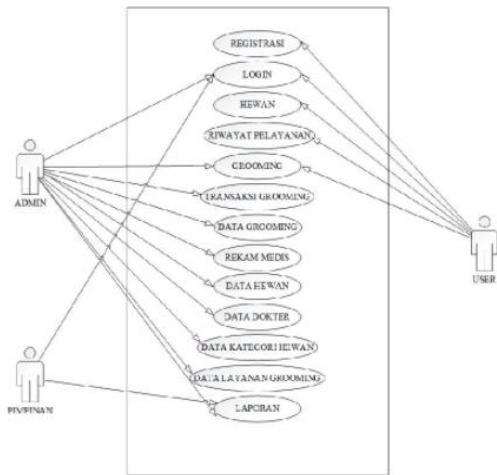
Analisa sistem yang sedang berjalan pada penelitian ini yaitu Hoki Petshop dan Praktek Dokter Hewan merupakan salah satu fasilitas kesehatan hewan yang ada di Kuantan Singingi. Pengelolaan data rekam medis masih kurang efektif dikarenakan pencatatan hasil rekam medis seperti pencatatan pendaftaran, riwayat pasien dan hasil pemeriksaan yang berhubungan dengan hewan tersebut yang masih menggunakan cara manual. Pencatatan manual berdampak pada keberadaan data rekam medis hewan peliharaan yang telah beberapa kali mengalami pemeriksaan medis. Sementara itu data rekam medis masih disimpan pada media kertas, maka membutuhkan tempat penyimpanan yang besar untuk menampung semua data yang masuk serta ketahanan media penyimpanan yang rentan rusak dan hilang karena faktor usia, sehingga pemeliharaan rekam medis menjadi lebih sulit seiring jumlah data rekam medis yang terus meningkat. Masalah lainnya saat pemilik hewan ingin melihat riwayat pelayanan pada hewan peliharaan sebelumnya. Berikut ini adalah aliran sistem yang sedang berjalan di Hoki Petshop dan Praktek Dokter Hewan.



Gambar 2. Aliran Sistem Yang Sedang Berjalan

3.2 Use Case Diagram

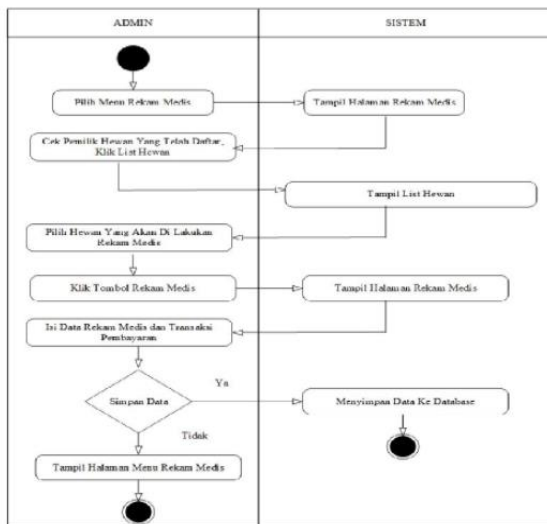
Sebuah use case menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang sudah ada. Adapun use case diagram pada perancangan sistem informasi rekam medis hewan peliharaan dapat digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 3. Use Case Diagram

3.2 Activity Diagram Admin Menu Rekam Medis

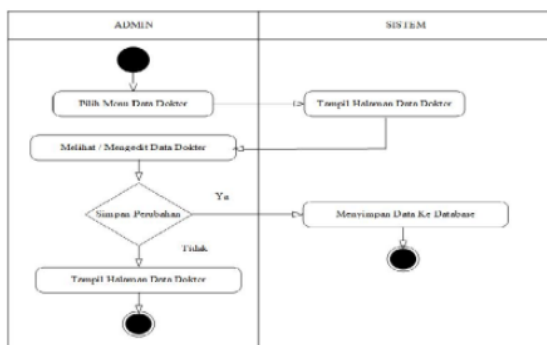
Berikut ini menggambarkan activity diagram admin menu rekam medis.



Gambar 4. Activity Diagram Admin Menu Rekam Medis

3.3 Activity Diagram Admin Menu Data Dokter

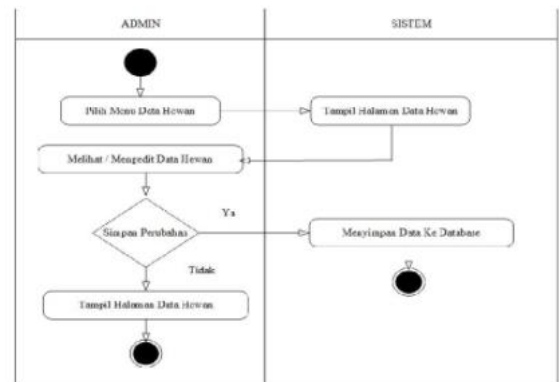
Berikut ini menggambarkan activity diagram admin menu data dokter.



Gambar 5. Activity Diagram Admin Menu Data Dokter

3.4 Activity Diagram Admin Menu Data Hewan

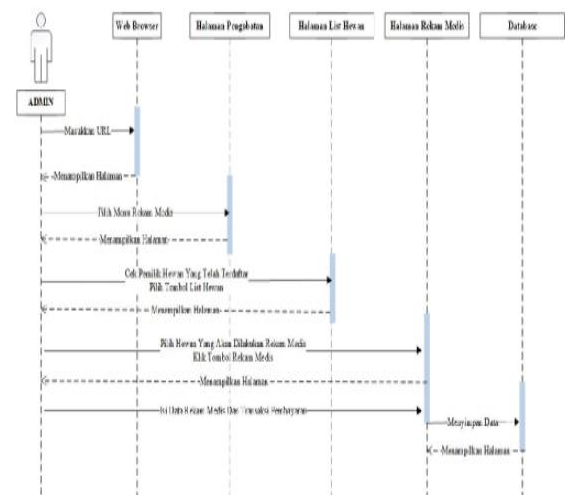
Berikut ini menggambarkan activity diagram admin menu data hewan.



Gambar 6. Activity Diagram Admin Menu Data Hewan

3.5 Sequence Diagram Admin Menu Rekam Medis

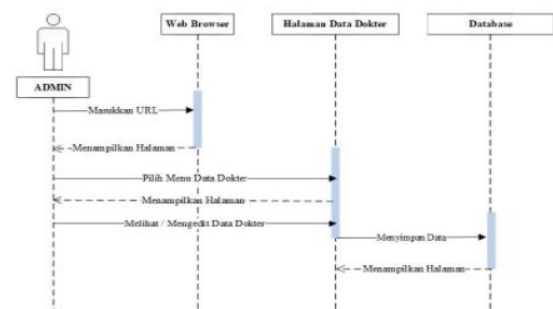
Berikut ini menggambarkan sequence diagram admin menu rekam medis.



Gambar 7. equence Diagram Admin Menu Rekam Medis

3.6 Sequence Diagram Admin Menu Data Dokter

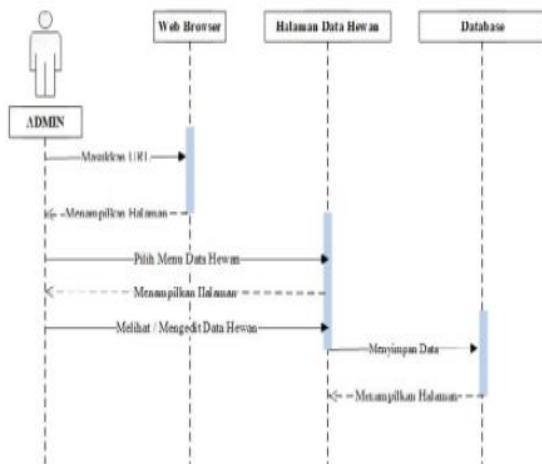
Berikut ini menggambarkan sequence diagram admin menu data dokter.



Gambar 8. Sequence Diagram Admin Menu Data Dokter

3.7 Sequence Diagram Admin Menu Data Hewan

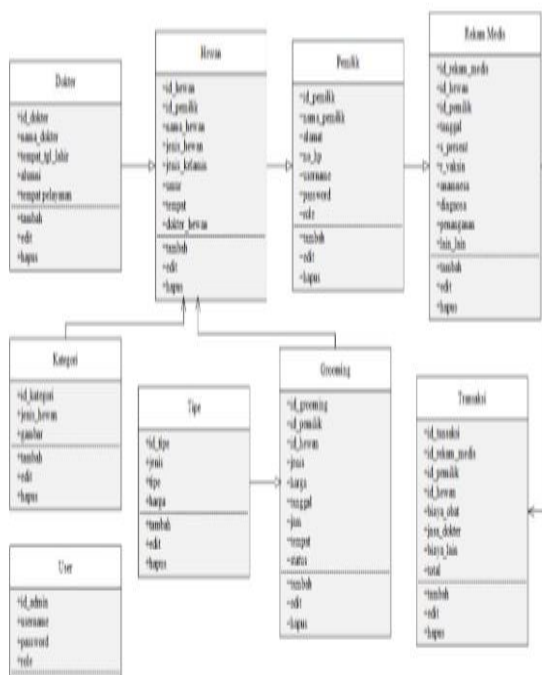
Berikut ini menggambarkan sequence diagram admin menu data hewan.



Gambar 9. Sequence Diagram Admin Menu Data Hewan

3.8 Class Diagram

Class diagram pada perancangan sistem informasi rekam medis hewan peliharaan dapat digambarkan seperti gambar berikut :

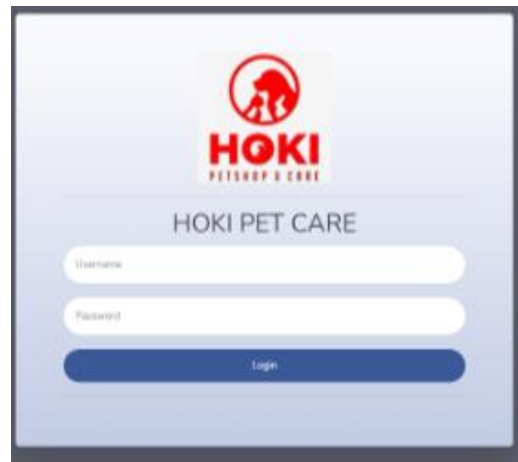


Gambar 10. Class Diagram

3.9 Tampilan Hasil Program

a) Halaman Login

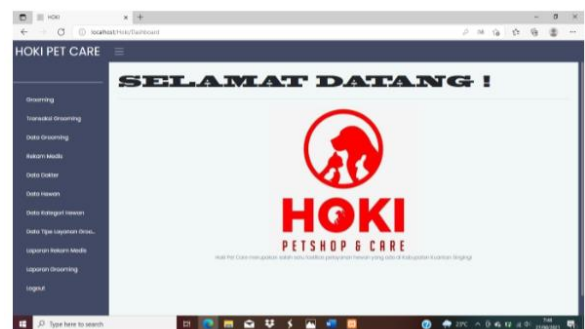
Halaman login digunakan oleh admin untuk dapat mengakses website dengan memasukkan username dan password. Berikut tampilan halaman login untuk admin :



Gambar 11. Halaman Login Admin

b) Halaman Menu Utama Admin

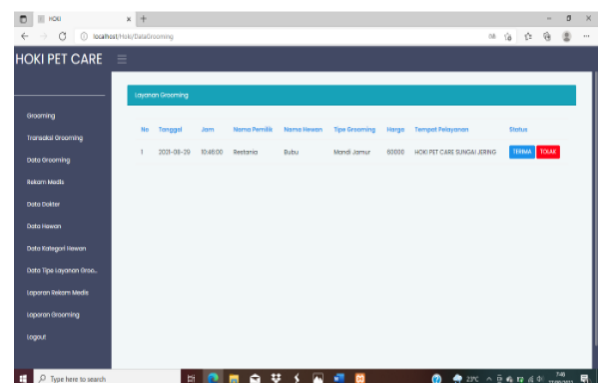
Halaman menu utama merupakan tampilan awal yang dilihat saat di buka halaman web. Pada halaman ini kita dapat memilih menu mana yang ingin kita buka. Berikut tampilan menu utama untuk admin:



Gambar 12. Halaman Menu Utama Admin

c) Halaman Menu Grooming

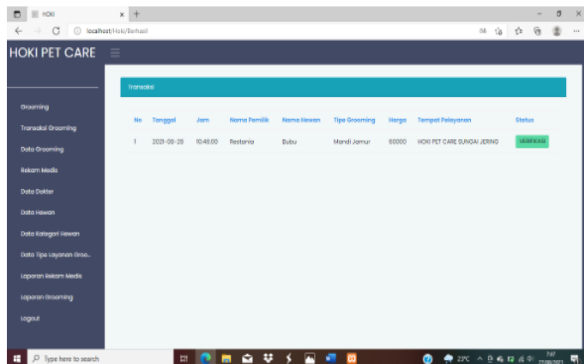
Halaman menu grooming berisi data hewan yang telah didaftarkan oleh pemilik melakukan pelayanan grooming (salon) pada hewan peliharaan serta akan diterima/ditolak oleh admin dan sistem akan mengirimkan informasi ke pemilik dengan status diterima/ditolak. Berikut tampilan menu grooming:



Gambar 13. Halaman Menu Grooming

d) Halaman Menu Transaksi Grooming

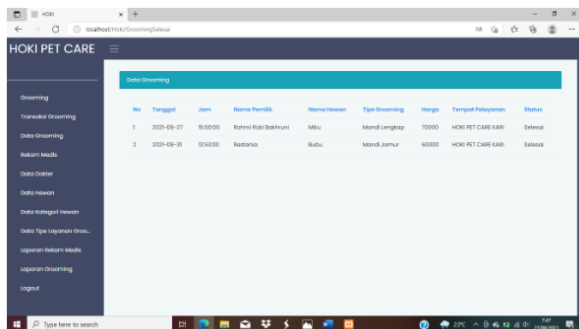
Halaman menu transaksi grooming berisi data hewan yang telah diterima oleh admin untuk dilakukan pelayanan grooming serta memverifikasi yang telah melakukan pembayaran. Berikut tampilan menu transaksi grooming:



Gambar 14. Halaman Menu Transaksi Grooming

e) Halaman Menu Data Grooming

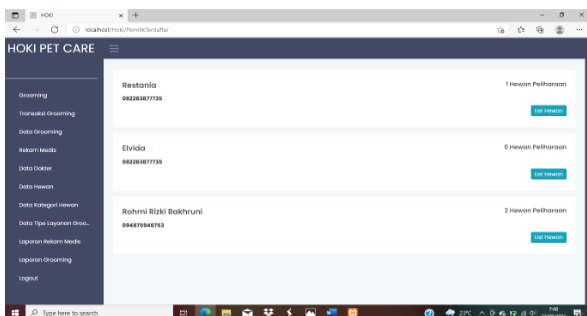
Halaman menu data grooming berisi data hewan yang telah selesai digrooming dan menyelesaikan pembayaran dengan informasi status selesai. Berikut tampilan menu data grooming:



Gambar 15. Halaman Menu Data Grooming

f) Halaman Menu Rekam Medis

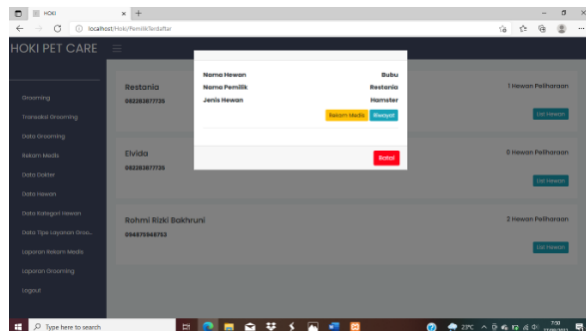
Halaman menu rekam medis berisi data pemilik dan hewan yang telah terdaftar. Untuk melakukan pemeriksaan, admin memilih hewan yang diperiksa sesuai data yang ada dengan melihat list hewan lalu mengklik tombol rekam medis untuk menginputkan data rekam medis hewan tersebut. Berikut tampilan menu rekam medis :



Gambar 16. Halaman Menu Rekam Medis

g) Halaman List Hewan

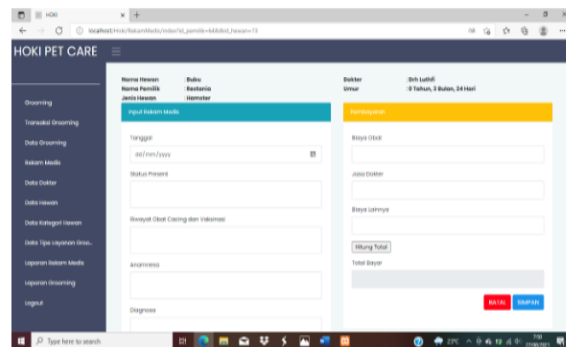
Halaman list hewan berisi data hewan peliharaan pemilik yang akan dilakukan pemeriksaan. Berikut tampilan list hewan:



Gambar 17. Halaman List Hewan

h) Halaman Rekam Medis

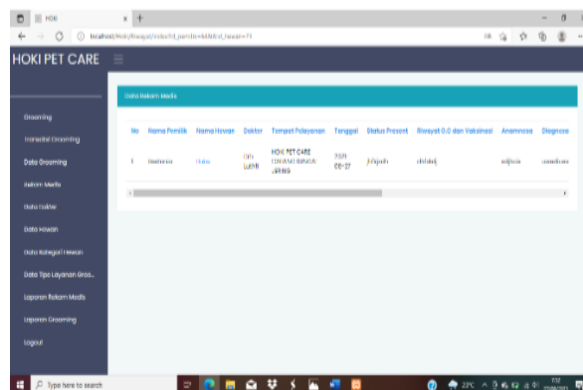
Halaman rekam medis digunakan untuk menginputkan data hasil pemeriksaan dan transaksi pembayaran. Berikut tampilan rekam medis:



Gambar 18. Halaman Rekam Medis

i) Halaman Data Rekam Medis

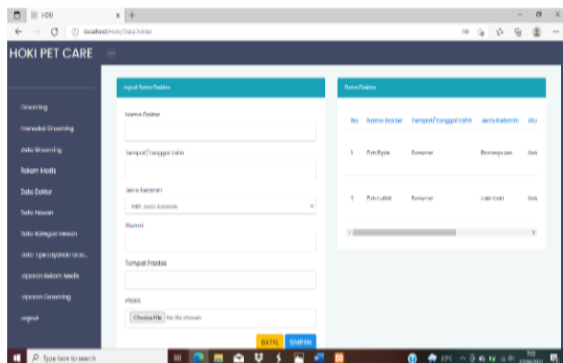
Halaman data rekam medis berisi data hasil pemeriksaan dan transaksi pembayaran. Berikut tampilan data rekam medis:



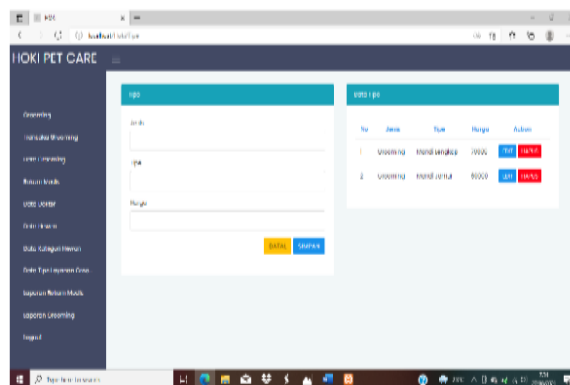
Gambar 19. Halaman Data Rekam Medis

j) Halaman Menu Data Dokter

Halaman menu data dokter berisi form input untuk menginputkan data dokter serta form output data dokter. Berikut tampilan menu data dokter:



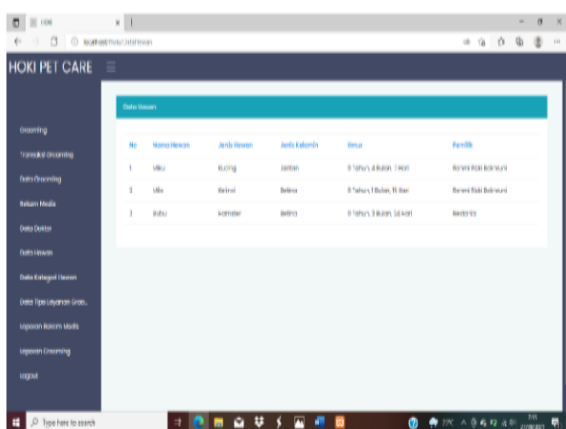
Gambar 20. Halaman Data Dokter



Gambar 23. Halaman Data Tipe Layanan Grooming

k) Halaman Menu Data Hewan

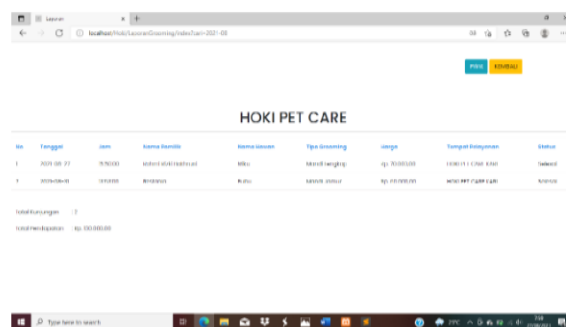
Halaman menu data hewan berisi semua data hewan yang terdaftar. Berikut tampilan menu data hewan:



Gambar 21. Halaman Data Hewan

n) Halaman Menu Laporan Grooming

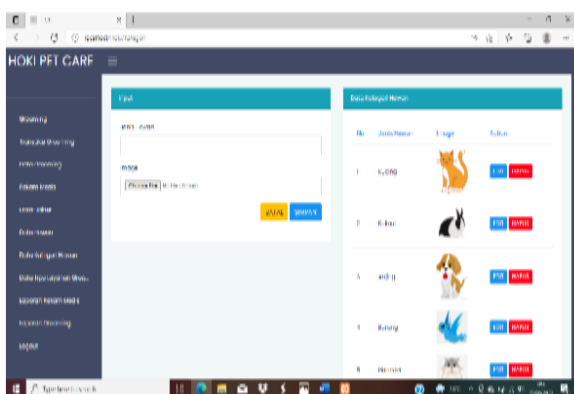
Halaman menu laporan grooming berisi data laporan yang dipilih sesuai yang dipilih. Berikut tampilan menu laporan grooming:



Gambar 24. Halaman Laporan Grooming

l) Halaman Menu Data Kategori Hewan

Halaman menu data kategori hewan berisi form input untuk menginputkan jenis hewan sesuai kebutuhan. Berikut tampilan menu data kategori hewan:



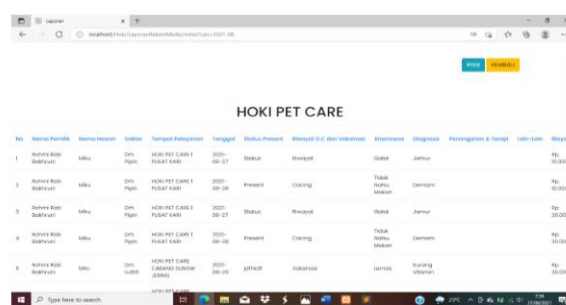
Gambar 22. Halaman Data Kategori Hewan

m) Halaman Menu Data Tipe Layanan Grooming

Halaman menu data tipe layanan grooming berisi form input untuk menginputkan tipe layanan grooming beserta harga sesuai kebutuhan. Berikut tampilan menu data tipe layanan grooming:

o) Halaman Menu Laporan Rekam Medis

Halaman menu laporan rekam medis berisi data laporan sesuai yang dipilih. Berikut tampilan menu laporan rekam medis:



Gambar 25. Halaman Laporan Rekam Medis

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab- ab sebelumnya serta hasil pembahasan dari Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Peliharaan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dengan adanya sistem informasi rekam medis hewan peliharaan ini dapat memudahkan untuk mengolah data seperti menambah, mengedit, menghapus, mencari data serta menyediakan informasi riwayat pelayanan kepada

pemilik hewan, memberikan kemudahan bagi pemilik dan dokter dalam mendapatkan informasi tentang rekam medis hewan peliharaan, sistem sudah bisa menggantikan sistem yang berjalan secara manual menjadi terkomputerisasi dan dalam sistem ini sudah bisa mendaftar untuk layanan grooming dan pengobatan secara online bagi pemilik hewan.

Daftar Rujukan

- Agharina, M., & Rianti, E. (2021). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Praktek
- Dokter Hewan Nurcahyo Saksono Berbasis Web. SIMADA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data), 4(1).
- Anggraeni, Y.E., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>
- Ariona, R (2016). Belajar HTML Dan CSS “Tutorial Fundamental Dalam Mempelajari HTML & CSS. Diakses dari <https://www.ariona.net/ebook-belajar-html-dan-css/#download>.
- Elgamar. (2020). Buku Ajar Konsep Dasar Pemograman Website Dengan PHP.
- Diakses dari <https://bit.ly/BukuAjarWebJilid1>.
- Emayanti, N. G. A. K., Werthi, K. T., & Satwika, I. P. (2019). Model Sistem
- Informasi Klinik Hewan Berbasis Website (Studi Kasus Klinik Drh. I Made
- Jiestara-Denpasar). Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 8(2), 35-44.
- Fauzan, R. A. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Klinik Hewan Pada Royal
- Purple Vet (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung). Jurnal khatulistiwa informatika, 4(2).
- Hamdani, A.U. (2019). Model E-Commerce Dengan Metode Web Engineering Method Untuk Menunjangpemasaran Produk Pada Xyz Pet Shop. Proceeding Sendi_U.
- Hudaya, J., & Alamsyah, A. N. (2016). Perancangan Sistem Informasi Management Data Pasien Dokter Hewan Panggilan. Indonesia Medicus Veterinus, 5(5) : 474-484.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan
- Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). Jurnal Khatulistiwa Informatika, 4(2).
- Ilham, P. P. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Di Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Metode Analytical Network Process (ANP) (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).
- Lolaroh, S. M., Sentinuwo, S. R., & Karouw, S. D. (2019). Sistem Informasi Vaksinasi Hewan Peliharaan dan Ternak di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Teknik Informatika, 14(3), 387-394.
- Malem, R. D., & Joesoef, I. E. (2021). Perlindungan Konsumen

Terkait Dengan

- Penggunaan Jasa Grooming Hewan Di Petshop. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(2), 260-265.
- Maryani, I., Ishaq, A., & Mulyadi, DS (2018). Sistem Informasi Pemesanan Minuman Berbasis Server Klien Di Kampung Dahar Purwokerto. Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen , 6 (2).
- Nugrahaeni, H. S. (2016). Hubungan Antara Pet Attachment Dengan Kualitas Hidup Pada Pemilik Hewan Peliharaan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Novtariany, A. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Hewan Peliharaan Berbasis Web Pada Petcare69 Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). Diakses dari <https://elibrary.unikom.ac.id/eprint/104/>
- Oliviani, T., & Al-Hafiz, N. W. (2017). Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan di Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi BERBASIS WEB. Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI), 4(3).
- Riadi, Muchlisin. (2018, 05 November). Tujuan, Jenis, Isi Dan Penyimpanan Rekam Medis. Diakses 22 April 2021, dari <https://www.kajianpustaka.com/2018/11/tujuan-jenis-isi-dan-penyimpanan-rekam-medis.html>
- Rini, D. P. (2019). Sertifikasi halal pada hewan atau daging impor menurut UU No. 41 tahun 2014 tentang peternakan dan kesehatan hewan (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Siregar, M. H. (2019). Rancang Bangun Pengembangan Aplikasi Pemilihan Presiden Mahasiswa Melalui Sms Gateway. Jurnal Teknologi dan Open Source, 2(1), 102-111.
- Supriyanta, I. M. (2019). Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website. Jurnal Bianglala Informatika, 7(1).
- Suryanto, H. (2020). Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Unit Rekam Medis Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI), 8(2), 113.
- Susilo, M., Kurniati, R., & Kasmawi (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan, 2(2), 98-105.
- Syauqiah Kusmarini, S. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Peliharaan Pada Zoom Petcare Bandung Berbasis Web (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). Diakses dari <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/58446>
- Tanuwijaya, E. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Penitipan Hewan Peliharaan Berbasis Android. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 4(3), 366-375.
- Wati, F. F., Khasanah, U. (2019). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UD Dwi Surya Aluminium dan Kaca Yogyakarta. Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika, 21(2), 149-156.